

TAJUK RENCANA

Kuota Perempuan Bakal Caleg

"KALAU tiba-tiba ada orang yang menjadi baik, pasti di akan jadi Caleg". Ini adalah *joke* yang muncul di media sosial, yang membuat kita senyum. Atau kalau tiba-tiba di tempat-tempat tertentu berbarisan baliho atau poster bergambar orang dengan pose tertentu, maka pasti muncul pertanyaan masyarakat, apa akan nja-go kepala desa atau caleg? Bahkan sekarang di desa-desa yang masuk gang kecil, juga bermunculan pose-pose yang mengingatkan bahwa pemilu sudah dekat.

Memang berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu, KPU harus menerima daftar bakal caleg (bacaleg) sembilan bulan sebelum pemungutan suara. Maka pendaftaran bakal caleg (bacaleg) sudah mulai dilakukan 1 Mei kemarin sampai 14 Mei 2023. Pengajuan bakal calon tersebut, hanya dilakukan oleh parpol peserta Pemilu 2024. Persyaratannya biasa saja, yang pasti harus berpendidikan SMA sederajat berdomisili di seluruh Indonesia, sehat jasmani, rohani dan bebas narkoba.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) terus mendorong semua pihak, terutama partai politik dalam mendukung tercapainya target minimal 30% keterwakilan perempuan di parlemen tahun 2024. Sebab dalam empat kali pemilu yang sudah dilakukan mulai 2004, 2009, 2014, dan 2019, angka keterwakilan perempuan di parlemen, utamanya di DPR RI masih belum mencapai angka 30% meskipun terdapat kenaikan persentase dalam dua pemilu terakhir.

Dalam catatan, pada Pemilu 2014 sebanyak 97 orang (17,32%) dan sebanyak 118 orang (20,53%) tahun 2019. Sementara untuk keterwakilan perempuan di DPD telah mencapai target yaitu sebesar 30,99% pada Pemilu 2019 dari sebesar 25,80% tahun 2014. Namun apakah ini cukup?

Memang masalah keterwakilan perempuan, masih jadi PR besar. Selama ini, masih belum seperti diharapkan. Mengapa? Sebab masalah keterwakilan perempuan dalam parlemen adalah problema yang kompleks dan multifaktorial.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sulitnya parpol dalam mengajukan caleg perempuan sebanyak 30% antara lain:

Masalah *stereotip gender*. Beberapa partai politik mungkin masih memandang bahwa politik adalah domain laki-laki dan perempuan tidak mampu atau tidak tertarik dalam politik. Pandangan semacam ini dapat mempengaruhi kemauan parpol untuk mengajukan perempuan caleg.

Keterbatasan sumber daya. Parpol sangat mungkin memiliki keterbatasan sumber daya seperti dana dan tenaga, untuk mencari dan mengajukan perempuan sebagai caleg, sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Persaingan yang ketat. Dalam sebuah pemilihan, parpol harus bersaing dengan partai politik lainnya untuk memenangkan suara. Hal ini dapat membuat parpol lebih memilih mengajukan caleg laki-laki yang dianggap lebih elektabilitas daripada perempuan.

Kemudian ketidakseimbangan *gender* dalam struktur kepemimpinan partai. Jika dalam struktur kepemimpinan parpol terdapat ketidakseimbangan *gender*, maka hal ini dapat mempengaruhi pandangan dan kebijakan parpol dalam mengajukan perempuan caleg.

Masalah ekonomi, menjadi bagian yang perlu. Sebab masih banyak penghasilan ditentukan oleh suami, sehingga istri tidak berdaya ketika harus memilih untuk kegiatan parpol atau kehidupan rumah tangga.

Namun demikian, perlu diingat bahwa keterwakilan perempuan dalam parlemen sangat penting untuk mewujudkan demokrasi yang inklusif dan merepresentasikan berbagai kepentingan masyarakat secara adil. Oleh karena itu, parpol harus berupaya untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam pemilihan dengan mengambil langkah-langkah konkret. Seperti program pelatihan dan dukungan bagi caleg perempuan serta peningkatan kesadaran dan edukasi mengenai pentingnya keterwakilan gender yang seimbang dalam politik.

Kita akan lihat sejauh mana keseriusan parpol, dalam memenuhi persyaratan tersebut. (*)

Dilema Prabowo di Persimpangan Jalan

RASANYA tidak berlebihan mengupayakan posisi Ketua Umum Partai Gerindra, Prabowo Subianto yang sedang berada di persimpangan jalan. Prabowo dihadapkan pada dua pilihan besar: tetap maju sebagai calon presiden atau mengurangi ego politiknya dengan cukup menjadi calon wakil presiden. Menguatnya dilema tersebut setidaknya setelah Ketua Umum PDI-Perjuangan, Megawati Soekarnoputri mengumumkan Ganjar Pranowo sebagai calon presiden.

Hadirnya Presiden Joko Widodo pada pengumuman Ganjar tentunya juga menambah dilema dan mungkin kecewa bagi Prabowo. Pasalnya, Jokowi dalam beberapa kesempatan sebelumnya seolah memberikan dukungan kepada Prabowo untuk maju sebagai calon presiden yang akan ia dukung. Sebut saja misalnya ketika panen masal di Kabupaten Kebumen, peresmian Papua Youth Creative Hub di Jayapura, maupun pada silaturahmi yang dilaksanakan Partai Amanat Nasional (PAN). Namun, harapan tersebut nampaknya pupus pascapemilihan Ganjar resmi dicapreskan.

Sejarah Prabowo

Pilihan sulit Prabowo Subianto setidaknya dilatar belakangi dua hal. Pertama, jika Prabowo Subianto tetap teguh maju sebagai calon presiden sesuai mandatori Partai Gerindra, maka ia harus bekerja lebih keras lagi. Terlebih, Partai Gerindra hari ini praktis baru berkoalisi dengan PKB melalui Koalisi Kebangkitan Indonesia Raya dengan modal 136 kursi DPR atau 23,66%.

Di sisi lain, sejarah Prabowo Subianto tercatat sebagai politisi dengan pengalaman gagal dalam pemilihan presiden terbanyak, yaitu pada 2009, 2014, dan terakhir 2019 tentu menjadi beban psikologis bagi Partai Gerindra maupun Prabowo Subianto. Pemilu 2024 mendatang bahkan diprediksi menjadi pilpres terakhir Prabowo dalam kontestasi merebutkan kursi Presiden. Kalaupun keputusan Prabowo tetap maju sebagai calon

Ibnu Nugroho

presiden juga dapat mendatangkan keuntungan bagi partainya. Pasalnya, publik akan menilai Partai Gerindra memiliki posisi politik yang kuat dan tidak terpengaruh dengan bunga rampai kekuasaan.



Presiden Jokowi atas nama menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Sikap Prabowo tersebut juga telah terbukti mampu meningkatkan elektabilitas dengan tidak kehilangan panggung politik.

Dilema Politik

David Easton dalam buku yang berjudul 'The Political System' membahas konsep dilema politik sebagai sebuah situasi di mana keputusan yang diambil pemimpin politik akan sulit memenuhi kepentingan semua pihak atau kelompok. Pada sebuah sistem politik, setiap kelompok memiliki kepentingan dan nilai yang berbeda-beda. Artinya, keputusan politik untuk memenuhi kepentingan kelompok tertentu dapat berdampak negatif terhadap kepentingan kelompok lain.

Pemimpin politik harus mempertimbangkan dengan cermat dan bijaksana dalam menentukan kebijakan yang akan diambil. Misalnya dengan memilih keputusan yang paling sesuai dengan kepentingan umum, meskipun akan mengorbankan kepentingan kelompok tertentu. Pada konteks pencapresan Prabowo Subianto, ia tentu harus mempertimbangkan secara matang. Selain untuk karir politiknya, Prabowo juga harus mempertimbangkan masa depan Partai Gerindra agar tetap sesuai dengan cita-cita awal pendiriannya.

Tentu ini bukan pilihan mudah, tetapi Prabowo harus segera memutuskan.

*)**Ibnu Nugroho SIP, Analis Politik Well Indonesia.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Bulan Merdeka Belajar

Ki Sugeng Subagya

Tidaklah mungkin terbentuk sikap mental manusia merdeka tanpa memiliki sikap mental mandiri. Kemerdekaan dan kemandirian dalam pengertian ini bagai daun sirih yang berbeda rupa antara permukaan dan dibaliknya. Tetapi jika digit sama rasanya.

Konsekuensi logis sikap mental merdeka dan mandiri kelak akan melahirkan sikap mental manusia berdikari yang makarya untuk menopang kemerdekaan dan kemandiriannya. Dengan makarya manusia akan memperoleh penghasilan untuk menghidupi diri sendiri dan keluarga (bahkan orang lain) dalam pengejawantahan hidup merdeka yang mandiri. Sehingga peran pendidikan dan pengajaran wiraswasta seharusnya memperoleh tempat strategis dalam pemaknaan merdeka belajar, terutama untuk penguatan pendidikan karakter mewujudkan manusia merdeka, mandiri, dan makarya.

Pada tataran praksis pembelajaran, operasionalisasi kompetensi abad XXI yang harus dikuasai murid dirumuskan sebagai (1) berpikir kritis, (2) komunikasi, (3) kolaborasi, (4) berpikir kreatif dan inovatif, (5) karakter dan (6) kewarganegaraan hendaknya tidak sekadar rumusan konsep yang masing-masing berdiri sendiri dan terpisah. Sehingga kering tidak mengait dengan kemampuan dasar yang menjadi kekuatan murid memahami sesuatu.

'Jembatan Penghubung'

Rendahnya kemampuan dasar literasi di Indonesia salah satu sebabnya diduga karena belum terintegrasinya kemampuan dasar murid dengan kompetensi

SEIRING peringatan Hari Pendidikan Nasional 2 Mei 2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mencanangkan bulan Mei 2023 sebagai Bulan Merdeka Belajar. Maksud dicanangkan di antaranya agar program Merdeka Belajar sebagai upaya transformasi sistem pendidikan nasional menjadi sebuah gerakan. Tentu melibatkan peran serta dan tanggung jawab seluruh pemangku kepentingan pendidikan nasional.

Bulan Merdeka Belajar sebagai sebuah gerakan patut diapresiasi dan didukung. Tetutama penataan ulang *grand design* konsep merdeka belajar itu sendiri untuk memperoleh pemaknaan tepat. Setidaknya sejalan dan tidak menyimpang dengan *grand design* sistem pendidikan nasional yang dasar-dasarnya diletakkan Bapak Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara.

Mengutip pidato Ketua Umum Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, Ki Sri-Edi Swasono dalam peringatan hari pendidikan nasional 2023, bahwa kita harus mampu memaknai 'merdeka belajar' dengan sebaik-baiknya dan setepat-tepatnya. Sama sekali tidak boleh mengabaikan, bahkan perlu mendorong sistem 'wajib belajar' dan 'tugas belajar' yang secara konstitusional dirumuskan ayat (2) Pasal 31 UUD 1945. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional.

Tidak Terbelunggu

Secara kebudayaan, satu sistem pengajaran nasional terkandung maksud mulia masa depan Bangsa Indonesia. Agar bangsa merdeka tidak lagi terbelunggu sindroma *mind-setting* bangsa terjajah sebagai *het zachtste volk ter aarde*. Sikap mental menjadi kuli di negeri sendiri.

Dalam konteks pendidikan dan pengajaran nasional, kemerdekaan (dalam hal ini konsep merdeka belajar) seharusnya tidak terlepas dengan konsep kemandiri-

hasil belajar yang harus dikuasai murid pada suatu masa dan pada tingkat kedalaman tertentu. Membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*) sebagai kemampuan dasar murid belum mampu menjadi 'jembatan penghubung' pemahaman terhadap kemampuan dasar lainnya. Jangankan untuk penguatan pendidikan karakter, untuk memahami hal-hal yang tersurat dan tersirat dalam *calistung* itu sendiri sekalipun masing-masing ke-dororan.

Untuk membangun pendidikan merdeka, mandiri, dan makarya melalui gerakan Merdeka Belajar akan selalu mengait dengan pembentukan karakter dan kemampuan *calistung*. Selain itu murid harus mendapat akses bahan bacaan terjangkau, akurat, terkini, terlengkap, terpercaya untuk memahami hal-hal yang tersurat dan tersurat. Itulah dasar kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk inovasi dan kreatif masa depan. Bulan Merdeka Belajar 2023 semoga menjadi titik awal untuk itu.

*)**Ki Sugeng Subagya, Purna Tugas Pamong Tamansiswa di Yogyakarta.**

Pojok KR

KPU buka pengajuan Bacaleg DIY.
-- Akan tampak mana yang mendadak Bacaleg.

Suhu panas di DIY, masih batas wajar.
--Tapi panasnya yang tidak wajar.

Libur Lebaran di Malioboro, tinggalkan sampah berbarisan.

-- Perlu solusi terbaik, mengatasinya

Berabe

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Kebersihan Toilet Tempat Wisata

TOILET, rest room merupakan kebutuhan urgen siapa-pun. Namun di tempat wisata, kadangkala kebutuhan ini masih kurang terpenuhi dengan baik. Kurang air, bau dan jorok, masih sering menjadi pemandangan yang kadangkala membuat orang *iffeel*.

Pengelolaan yang kurang bagus untuk toilet di tempat wisata, seharusnya sudah tidak ada lagi. Terlebih wisata sekarang sudah menjadi kebutuhan utama masyarakat kita. Sehingga pengelola wisata juga harus mengutamakan kebersihan, keindahan bahkan kenyamanan toilet-

nya.

Mungkin perlu meniru toilet di SPBU. Tidak harus membayar, namun dikelola baik dan bersih dan menjadi salah satu aspek penilaian. Jadi ada divisi yang mengelola sendiri dan ada petugas jaga dan petugas kebersihannya. Terlebih untuk wisata-wisata alam yang luas yang banyak di DIY. Karena keinginan memenuhi panggilan alam bisa terjadi di mana saja. Jika kawasan luas dan toilet sedikit serta tidak bersih, sangat disesalkan.

Gilang, 0813.2804.xxxx

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.kryogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.044.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Puijianto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito Mpd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakil. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)